

Abstrak

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT DISPEPSIA PADA MAHASISWA BIDANG KESEHATAN DI UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Aliffio Desanda, Laksmi Maharani, Nialiana Endah E.

Latar Belakang : Swamedikasi merupakan upaya seseorang untuk mengobati gejala sakit atau penyakit tanpa berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Salah satu penyakit ringan yang bisa diatasi dengan swamedikasi adalah penyakit dispepsia. Terdapat beberapa kasus dimana pasien belum tepat dalam melakukan terapi dispepsia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan swamedikasi dispepsia.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, kemudian dilakukan skoring, analisis univariat, analisis bivariat menggunakan uji korelasi *spearman* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku.

Hasil Penelitian : Sebanyak 171 responden digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian tingkat pengetahuan swamedikasi dispepsia mahasiswa bidang kesehatan masuk dalam kategori sedang dengan persentase 78,4%, sedangkan perilaku swamedikasi dispepsia masuk dalam kategori baik dengan persentase 53,8%. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi dispepsia dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($P < 0,05$) dengan korelasi menunjukkan kriteria sedang (0,476).

Kesimpulan : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi penyakit dispepsia pada mahasiswa bidang kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Apabila tingkat pengetahuan semakin tinggi maka perilaku swamedikasi dispepsia akan semakin baik.

Kata Kunci : Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Dispepsia, Mahasiswa.

Abstract

CORRELATION OF KNOWLEDGE LEVEL TOWARDS SELF-MEDICATION BEHAVIOR OF DYSPEPSIA IN HEALTH STUDENTS AT THE JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

Aliffio Desanda, Laksmi Maharani, Nialiana Endah E.

Background: Self-medication is a person's effort to treat symptoms of illness or disease without consulting a doctor first. One of the mild diseases that can be treated with self-medication is dyspepsia. There are several cases where the patient has not been appropriate in performing dyspepsia therapy. This study aims to analyze whether there is a relationship between the level of knowledge on student behavior in self-medication of dyspepsia.

Methodology: This study was a non-experimental study with a cross-sectional approach. Sampling was done by the purposive sampling method. The instrument used in the form of a questionnaire distributed via a google form, then scoring, univariate analysis, bivariate analysis using the Spearman correlation test to determine the relationship between the level of knowledge and behavior.

Research Results : 171 respondents were used in this study. The results of the study that the level of knowledge of self-medication of dyspepsia students in the health sector was in the medium category with a percentage of 78.4%, while self-medication behavior of dyspepsia was in the good category with a percentage of 53.8%. There is a relationship between the level of knowledge on self-medication behavior with dyspepsia with a p-value of 0.000 ($P < 0.05$) with a correlation showing moderate criteria (0.476).

Conclusion: There was a correlation between the level of knowledge on self-medication behavior for dyspepsia in students in the health sector at Jenderal Sudirman University. If the level of knowledge is higher, the behavior of dyspepsia self-medication will be better.

Keywords: Self-medication, Knowledge Level, Behavior, Dyspepsia, Students.